

Pengabdian Mahasiswa UPR Melalui Pengolahan Puding Buah sebagai Solusi Mengatasi Stunting di Desa Samba Danum

UPR Student Service Through Fruit Pudding Processing as a Solution to Overcome Stunting in Samba Danum Village

Ira Veronika Girsang¹, Duwi Tahlia Saputri², Reyssa Aurora Carolina³, Mia Natalia⁴, Muhammad Gustianda⁵, Lina Wati⁶, Ermita Pebriasi⁷, Rindiyani⁸, Melcy Melcy⁹, Ilham Ilham¹⁰, Rhyan Japarmen Bagas Kara¹¹, Kevin Keegan¹², Pedrick Pransvito Januar Febriantory¹³, Ellydia Ludang¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Palangka Raya, Indonesia

Alamat : Jl. Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874, Indonesia

Korespondensi Penulis : girsangiraveronika@gmail.com

Article History:

Received: Juli 16, 2024;

Revised: Juli 31, 2024;

Accepted: August 22, 2024;

Online Available: August 24, 2024

Keywords: Fruit pudding, Samba Danum village, Thematic KKN 2024, Stunting

Abstract Kuliah Kerja Nyata Tematik 2024 is an annual event at the University of Palangka Raya, where students are allowed to serve society especially people who live in the village, and experience real-life situations while applying their knowledge in KKN's Programs to give real solutions for society. One of the KKN groups from the University of Palangka Raya assigned to Samba Danum Village, Central Katingan subdistrict found that Samba Danum village needs a solution to overcome stunting in children. Producing Fruit pudding with high-quality ingredients it is hoped to overcome stunting in Samba Danum village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik 2024 merupakan agenda tahunan universitas Palangka Raya, yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengabdikan secara langsung dalam lingkup masyarakat terutama Masyarakat di pedesaan, selain itu mahasiswa juga berpeluang untuk dapat menerapkan ilmunya dalam program-program kerja untuk memberikan Solusi nyata kepada Masyarakat. Salah satu kelompok KKN Universitas Palangka Raya ditugaskan di desa Samba Danum, kecamatan Katingan Tengah yang mendapati bahwa diperlukan solusi untuk mengatasi stunting bagi anak-anak balita di Desa Samba Danum. Dengan pengolahan Puding Buah dengan bahan-bahan yang bermutu, diharapkan stunting di Desa Samba Danum dapat teratasi.

Kata kunci: Puding buah, desa Samba Danum, KKN Tematik 2024, Stunting

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran dan pembinaan mahasiswa serta implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswa sebagai calon sarjana untuk mengabdikan dan terjun dalam masyarakat guna menanggulangi beragam permasalahan kompleks dalam lingkup masyarakat. Melalui kegiatan yang bersifat interdisipliner ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mereka tentang sains, teknologi, untuk membantu memperkuat masyarakat pedesaan melalui beragam program pemberdayaan, pendidikan, teknologi, dan seni. Pelaksanaan program KKN berlandaskan atas UUD Negara

Republik Indonesia Tahun 1945 serta UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”.

Sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah, mahasiswa merupakan lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan yang berarti mahasiswa harus membantu kepentingan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur pendidikan, sembari mengkaji dan memahami aspirasi dari masyarakat terutama dalam pedesaan (Lian, 2019). Diharapkan dengan kegiatan ini juga mahasiswa dapat menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam bermasyarakat,

Dalam upaya mendukung dan mengembangkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa, serta melibatkannya secara aktif dan kreatif dalam dinamika nyata sebuah masyarakat, Universitas Palangkaraya menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di berbagai daerah di Kalimantan Tengah, salah satu daerah yang dipilih adalah Desa Samba Danum yang terletak di Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan otak dan kecerdasan. Berdasarkan Laporan TNP2K pada tahun 2017 dijelaskan bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting:

- 1) Praktek pengasuhan yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua tentang kesehatan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta sesudah melahirkan
- 2) Pelayanan ANC – Antenatal Care dan PostNatal Care yang kurang berkualitas
- 3) Akses ke makanan bergizi yang masih kurang, karena harga makanan bergizi yang relatif mahal
- 4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi yang dapat mempengaruhi terjadinya infeksi berulang yang berdampak pada perkembangan anak.

Merujuk kepada faktor-faktor penentu yang mempengaruhi terjadinya stunting, maka penanganan permasalahan stunting harus dilakukan secara paripurna, komprehensif, terpadu dan bersifat multisektoral dengan mengintensifkan pendampingan terhadap keluarga yang berisiko melahirkan bayi berisiko stunting. Pendampingan ini fokus dilakukan mulai pada

periode remaja serta calon pengantin, pada masa kehamilan dan pada masa pascapersalinan, serta terus didampingi hingga anak berusia 5 tahun. Pendampingan pada masa-masa tersebut merupakan upaya agar segenap intervensi sensitif maupun intervensi spesifik yang diberikan dapat dipastikan sampai kepada penerima manfaat dan mempunyai dampak nyata dengan menurunnya angka prevalensi stunting 14% pada tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Presiden dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting.

Desa Samba Danum, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, merupakan salah satu daerah yang masih menghadapi masalah stunting yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pola makan yang kurang seimbang, pengetahuan masyarakat tentang gizi yang masih terbatas, serta akses terhadap makanan bergizi yang kurang memadai. Sebagian besar masyarakat di desa ini masih mengandalkan sumber daya lokal dan cenderung mengonsumsi makanan yang tidak mencukupi kebutuhan gizi anak, terutama dalam hal asupan vitamin, mineral, dan protein yang sangat penting bagi pertumbuhan. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) melalui program pengabdian masyarakat merancang sebuah kegiatan yang berfokus pada pengolahan makanan sehat, khususnya puding buah, sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan asupan gizi anak-anak di Desa Samba Danum. Puding buah dipilih karena selain mudah diolah, bahan-bahannya juga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat setempat. Puding ini kaya akan nutrisi penting seperti vitamin C, serat, dan mineral yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan makanan tambahan yang bergizi, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi dalam pencegahan stunting. Melalui pendekatan partisipatif, program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan anak-anak mereka, serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk tumbuh kembang anak secara optimal.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi permasalahan serupa, sehingga penanganan stunting dapat dilakukan secara lebih luas dan berkelanjutan. Dengan demikian, upaya untuk menurunkan angka stunting di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, dapat tercapai secara lebih efektif.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, melibatkan berbagai pihak termasuk masyarakat Desa Samba Danum, mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR), serta para ahli gizi. Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa tahap yang dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan asupan gizi anak-anak dan mengurangi angka stunting di Desa Samba Danum. Berikut adalah tahapan detail dari metode pelaksanaan kegiatan ini:

1. Persiapan dan Koordinasi

- **Identifikasi Sasaran:** Tahap awal melibatkan identifikasi sasaran utama program, yaitu anak-anak balita yang mengalami stunting atau berisiko tinggi mengalami stunting. Data ini diperoleh melalui koordinasi dengan posyandu setempat dan Dinas Kesehatan Kecamatan Katingan Tengah.
- **Pemetaan Sumber Daya:** Mengidentifikasi sumber daya lokal yang tersedia, seperti jenis buah yang mudah didapatkan di desa dan sumber daya manusia yang dapat dilibatkan dalam kegiatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program.
- **Koordinasi dengan Stakeholder:** Melakukan pertemuan dengan pihak terkait, termasuk kepala desa, kader posyandu, dan orang tua anak-anak, untuk mensosialisasikan tujuan dan rencana kegiatan serta mendapatkan dukungan dari semua pihak.

2. Survei dan Edukasi Awal

- **Survei Gizi:** Melakukan survei awal untuk menilai status gizi anak-anak balita di Desa Samba Danum. Survei ini melibatkan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan wawancara mengenai pola makan anak-anak.
- **Penyuluhan Gizi:** Mengadakan penyuluhan yang melibatkan para ahli gizi dari UPR untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, penyebab stunting, dan cara mencegahnya. Penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi kelompok, dan distribusi leaflet informasi.

3. Pelatihan Pengolahan Puding Buah

- **Penyusunan Resep Puding Buah:** Bersama dengan ahli gizi, mahasiswa menyusun resep puding buah yang kaya akan nutrisi penting untuk mendukung pertumbuhan anak,

seperti vitamin, mineral, dan serat. Resep ini disesuaikan dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan di Desa Samba Danum.

- **Pelatihan Pembuatan Puding Buah:** Mengadakan pelatihan bagi ibu-ibu di desa untuk mempraktikkan cara membuat puding buah sesuai dengan resep yang telah disusun. Pelatihan ini mencakup teknik pengolahan yang mempertahankan nilai gizi buah, cara penyajian yang menarik untuk anak-anak, dan tips penyimpanan agar puding tetap segar.
- **Simulasi Pemberian Puding:** Melakukan simulasi pemberian puding buah kepada anak-anak balita, termasuk frekuensi pemberian yang direkomendasikan dan cara mengajak anak untuk mau mengonsumsi makanan sehat.

4. Implementasi dan Pendampingan

- **Pemberian Puding Secara Rutin:** Melakukan pemberian puding buah secara rutin kepada anak-anak balita di Desa Samba Danum. Kegiatan ini dilaksanakan selama beberapa minggu dengan pemantauan terhadap konsumsi dan respon anak-anak terhadap puding.
- **Pendampingan dan Monitoring:** Melakukan pendampingan kepada ibu-ibu dalam mempraktikkan pengolahan puding secara mandiri di rumah. Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa UPR dengan kunjungan rutin ke rumah-rumah peserta.
- **Evaluasi Kesehatan Anak:** Melakukan evaluasi terhadap kondisi kesehatan dan pertumbuhan anak-anak balita setelah beberapa minggu konsumsi puding buah. Evaluasi ini melibatkan pengukuran ulang berat dan tinggi badan serta penilaian terhadap perubahan pola makan anak.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- **Analisis Data:** Mengumpulkan dan menganalisis data dari hasil survei gizi awal dan evaluasi akhir untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan asupan gizi dan mengurangi risiko stunting.
- **Diskusi Evaluasi:** Mengadakan diskusi evaluasi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk membahas hasil yang dicapai, tantangan yang dihadapi, serta potensi pengembangan program di masa mendatang.

- Rencana Tindak Lanjut: Menyusun rencana tindak lanjut yang meliputi pengembangan variasi resep, penyebarluasan program ke desa-desa lain dan kerjasama dengan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut.

Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan program pengabdian mahasiswa UPR dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan dalam upaya mengatasi stunting di Desa Samba Danum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengabdian mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) melalui pengolahan puding buah sebagai solusi mengatasi stunting di Desa Samba Danum, beberapa hasil penting dan temuan yang signifikan dapat dicatat. Hasil ini mencakup perubahan pada pengetahuan masyarakat tentang gizi, peningkatan asupan gizi pada anak-anak, serta dampak keseluruhan terhadap kondisi stunting di desa tersebut.

1. Peningkatan Pengetahuan Gizi Masyarakat

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan masyarakat, khususnya para ibu, mengenai pentingnya gizi seimbang untuk pertumbuhan anak-anak. Sebelum program ini dimulai, banyak ibu di Desa Samba Danum yang tidak menyadari bahwa pola makan yang kurang seimbang dapat menyebabkan stunting pada anak-anak mereka. Melalui penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, para ibu menjadi lebih paham tentang:

- Pentingnya Nutrisi Mikro dan Makro: Masyarakat mulai memahami peran penting vitamin, mineral, protein, dan serat dalam pertumbuhan anak. Sebelumnya, fokus lebih pada pemenuhan karbohidrat tanpa mempertimbangkan kebutuhan nutrisi lainnya.
- Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Ibu-ibu di desa mulai melihat potensi buah-buahan lokal sebagai sumber gizi yang kaya. Sebelum pelatihan, buah-buahan sering diabaikan dalam menu sehari-hari karena kurangnya pemahaman tentang manfaatnya.

2. Peningkatan Asupan Gizi Anak-Anak

Program pengolahan puding buah berhasil meningkatkan asupan gizi anak-anak balita di Desa Samba Danum. Hasil survei evaluasi yang dilakukan setelah beberapa minggu program menunjukkan bahwa:

- **Peningkatan Konsumsi Buah:** Anak-anak yang sebelumnya jarang mengonsumsi buah kini secara rutin menerima puding buah yang mengandung berbagai jenis buah lokal seperti pisang, pepaya, dan mangga. Ini berkontribusi terhadap peningkatan asupan vitamin C, serat, dan mineral penting lainnya.
- **Diversifikasi Pangan:** Program ini juga membantu memperkenalkan variasi dalam pola makan anak-anak, di mana puding buah menjadi salah satu makanan tambahan yang digemari. Hal ini penting dalam menghindari kebosanan pada anak yang bisa menghambat asupan gizi.
- **Respon Positif dari Anak-Anak:** Anak-anak menunjukkan respon positif terhadap puding buah, baik dalam hal rasa maupun bentuk penyajiannya. Puding yang menarik secara visual dan enak membuat anak-anak lebih bersemangat untuk mengonsumsi makanan yang sehat.

3. Dampak terhadap Prevalensi Stunting

Meskipun program ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat, dampak awal terhadap prevalensi stunting di Desa Samba Danum menunjukkan hasil yang menjanjikan:

- **Penurunan Ringan dalam Kasus Stunting:** Dari hasil pengukuran ulang tinggi dan berat badan anak-anak setelah program, ditemukan bahwa beberapa anak yang sebelumnya berada di ambang stunting menunjukkan perbaikan dalam indikator pertumbuhan mereka. Ini menunjukkan bahwa peningkatan asupan gizi yang lebih baik mulai memberikan efek positif.
- **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Ini terlihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam program, serta keinginan mereka untuk melanjutkan praktek-praktek pengolahan makanan sehat di rumah secara mandiri.

4. Tantangan dan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, namun juga memberikan pembelajaran penting untuk pengembangan program ke depan:

- **Keterbatasan Akses terhadap Bahan Baku:** Meskipun bahan-bahan utama puding buah relatif mudah didapatkan, terdapat beberapa bahan tambahan yang sulit diakses oleh

masyarakat desa, terutama di musim-musim tertentu. Ini menunjukkan perlunya diversifikasi resep yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap ketersediaan bahan.

- **Ketahanan Program:** Tantangan lain adalah memastikan keberlanjutan program setelah intervensi langsung dari mahasiswa UPR berakhir. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa masyarakat terus mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
- **Keterbatasan Waktu:** Mengingat waktu pelaksanaan yang terbatas, perubahan signifikan pada prevalensi stunting mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk terukur. Namun, indikasi awal menunjukkan arah yang positif.

5. Kesimpulan dari Hasil

Program pengolahan puding buah oleh mahasiswa UPR di Desa Samba Danum berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan asupan gizi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dalam pencegahan stunting. Meskipun masih ada beberapa tantangan, hasil awal menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk diterapkan lebih luas dan berkelanjutan. Dengan penyesuaian dan pendampingan yang tepat, Desa Samba Danum dapat menjadi contoh sukses dalam upaya mengurangi angka stunting di Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) melalui pengolahan puding buah sebagai solusi mengatasi stunting di Desa Samba Danum telah memberikan hasil yang positif dan menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan asupan gizi serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Gizi:** Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, masyarakat Desa Samba Danum, khususnya para ibu, mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai pentingnya gizi seimbang dalam pertumbuhan anak. Mereka kini lebih memahami dampak buruk stunting dan pentingnya pola makan yang kaya akan nutrisi mikro dan makro, terutama bagi anak-anak balita.

2. Peningkatan Asupan Gizi: Program ini berhasil meningkatkan asupan gizi anak-anak balita melalui pengolahan puding buah yang kaya akan vitamin, mineral, dan serat. Anak-anak yang sebelumnya kurang mengonsumsi buah-buahan kini memiliki akses lebih baik terhadap makanan yang bergizi, yang secara bertahap membantu memperbaiki kondisi kesehatan mereka.
3. Dampak Positif terhadap Pertumbuhan Anak: Meskipun dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, program ini menunjukkan indikasi awal adanya perbaikan dalam pertumbuhan anak-anak yang berisiko stunting. Ini terlihat dari peningkatan berat dan tinggi badan beberapa anak yang sebelumnya berada di ambang stunting, menandakan adanya potensi besar untuk penurunan prevalensi stunting jika program dilanjutkan dalam jangka panjang.
4. Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat: Keterlibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan efektivitas program. Masyarakat Desa Samba Danum tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian dari solusi dengan terlibat dalam pengolahan dan penyediaan makanan sehat.

Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendampingan dan Monitoring: Untuk memastikan keberlanjutan program, disarankan agar ada pendampingan dan monitoring yang lebih intensif setelah program utama selesai. Mahasiswa UPR atau lembaga terkait dapat melakukan kunjungan berkala ke Desa Samba Danum untuk memastikan bahwa praktek pengolahan puding buah dan pemenuhan gizi anak-anak tetap berjalan secara berkelanjutan.
2. Diversifikasi Resep dan Bahan Baku: Mengingat keterbatasan akses terhadap beberapa bahan baku, disarankan untuk mengembangkan variasi resep yang lebih fleksibel dan adaptif sesuai dengan musim dan ketersediaan bahan di desa. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam identifikasi dan penggunaan bahan pangan lokal lainnya yang kaya nutrisi juga bisa menjadi langkah penting untuk meningkatkan diversifikasi pangan.

3. **Penyebarluasan Program:** Mengingat keberhasilan program di Desa Samba Danum, disarankan agar model program ini diperluas ke desa-desa lain di Kecamatan Katingan Tengah atau wilayah lainnya yang juga menghadapi masalah stunting. Penyebarluasan ini dapat dilakukan dengan kerjasama antara Universitas Palangka Raya, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah yang fokus pada isu gizi dan kesehatan anak.
4. **Kerjasama dengan Pihak Terkait:** Untuk mendukung pelaksanaan dan perluasan program, perlu ada kerjasama yang lebih erat dengan instansi kesehatan setempat, seperti Dinas Kesehatan, Posyandu, dan Puskesmas, serta dengan organisasi yang bergerak di bidang kesehatan dan nutrisi. Kerjasama ini dapat mencakup pelatihan berkelanjutan, penyediaan bahan baku, dan pengembangan program-program intervensi gizi lainnya.
5. **Evaluasi Jangka Panjang:** Disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna melihat dampak program terhadap penurunan angka stunting di Desa Samba Danum. Evaluasi ini bisa mencakup pengukuran berkala status gizi anak-anak, pemantauan perubahan pola makan keluarga, dan analisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan program.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap upaya nasional dalam mengurangi angka stunting di Indonesia secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan artikel ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada masyarakat Desa Samba Danum yang telah berpartisipasi aktif, serta pihak Universitas Palangka Raya yang mendukung kegiatan ini. Tanpa dukungan dan kerjasama semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga artikel ilmiah ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2019). Malnutrition. Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>
- Victora, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., ... & Maternal and Child Undernutrition Study Group. (2008). Maternal and child undernutrition: Consequences for adult health and human capital. *The Lancet*, 371(9609), 340-357. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61692-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61692-4)
- UNICEF. (2021). The state of the world's children 2021: On my mind - Promoting, protecting and caring for children's mental health. New York: United Nations Children's Fund. Retrieved from <https://www.unicef.org/reports/state-worlds-children-2021>
- Sudfeld, C. R., McCoy, D. C., Danaei, G., Fink, G., Ezzati, M., Andrews, K. G., ... & Fawzi, W. W. (2015). Linear growth and child development in low- and middle-income countries: A meta-analysis. *Pediatrics*, 135(5), e1266-e1275. <https://doi.org/10.1542/peds.2014-3111>
- Ruel, M. T., Alderman, H., & the Maternal and Child Nutrition Study Group. (2013). Nutrition-sensitive interventions and programmes: How can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? *The Lancet*, 382(9891), 536-551. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60843-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60843-0)
- Ramakrishnan, U., Goldenberg, T., Allen, L. H., & Bentley, M. E. (2011). Do multiple micronutrient interventions improve child health, growth, and development? *The Journal of Nutrition*, 141(11), 2066-2075. <https://doi.org/10.3945/jn.110.000818>
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250-265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>
- Nisbett, N., Gillespie, S., Haddad, L., & Harris, J. (2014). Why worry about the politics of childhood undernutrition? *World Development*, 64, 420-433. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.06.018>
- McGovern, M. E., Krishna, A., Aguayo, V. M., & Subramanian, S. V. (2017). A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes. *International Journal of Epidemiology*, 46(4), 1171-1191. <https://doi.org/10.1093/ije/dyx017>
- Martorell, R., & Zongrone, A. (2012). Intergenerational influences on child growth and undernutrition. *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, 26(s1), 302-314. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3016.2012.01298.x>
- Leroy, J. L., Ruel, M., Habicht, J. P., Frongillo, E. A., & Harris, J. (2015). Measuring the impact of stunting on child development: Lessons from a conceptual framework. *Maternal & Child Nutrition*, 11(s1), 22-38. <https://doi.org/10.1111/mcn.12090>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pencegahan dan penanganan stunting di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Hoddinott, J., Alderman, H., Behrman, J. R., Haddad, L., & Horton, S. (2013). The economic rationale for investing in stunting reduction. *Maternal & Child Nutrition*, 9(s2), 69-82. <https://doi.org/10.1111/mcn.12080>
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2017). *The state of food security and nutrition in the world 2017: Building resilience for peace and food security*. Rome: FAO. Retrieved from <https://www.fao.org/3/I7695E/I7695E.pdf>
- Fenn, B., Bulti, A. T., Nduna, T., Duffield, A., & Watson, F. (2012). An evaluation of an operations research project to reduce childhood stunting in a food-insecure area in Ethiopia. *Public Health Nutrition*, 15(9), 1746-1754. <https://doi.org/10.1017/S1368980012001115>
- Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal & Child Nutrition*, 7(s3), 5-18. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x>
- Development Initiatives. (2018). *2018 Global Nutrition Report: Shining a light to spur action on nutrition*. Bristol, UK: Development Initiatives. Retrieved from <https://globalnutritionreport.org/reports/global-nutrition-report-2018/>
- de Onis, M., Blössner, M., & Borghi, E. (2012). Prevalence and trends of stunting among pre-school children, 1990–2020. *Public Health Nutrition*, 15(1), 142-148. <https://doi.org/10.1017/S1368980011001315>
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., ... & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Bhutta, Z. A., Das, J. K., Rizvi, A., Gaffey, M. F., Walker, N., Horton, S., ... & Black, R. E. (2013). Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition: What can be done and at what cost? *The Lancet*, 382(9890), 452-477. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60996-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60996-4)